

MINAT PESERTA DIDIK DALAM EKSTRAKULIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 1 MARTAPURA BARAT

Muhammad Nor Fauzi, Mita Erliana, Nurdiansyah
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru
1810122310008@mhs.ulm.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Martapura Barat. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen (survey) yang bertujuan untuk memperoleh informasi melalui kuesioner. Sampel penelitian ini adalah total populasi yaitu 61 siswa laki-laki dari sudut pandang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Martapura Barat. Hasilnya mayoritas minat siswa terhadap ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 1 Martapura Barat adalah 4 responden atau 6,5% dalam kategori sangat tinggi, 32 responden atau 52,4% dalam kategori tinggi dan 20 responden Responden mengikuti. Kategori sedang atau sebanyak 33% responden, kemudian 5 responden atau kategori rendah 8,1%, dan kategori sangat rendah 0 responden atau 0%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mayoritas minat siswa terhadap ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Martapura Barat berada pada kategori tinggi dengan jumlah 32 responden.

Kata kunci: minat, siswa, kegiatan ekstrakurikuler, sepak bola.

Abstract

The purpose of this study was to determine students' interest in joining the extracurricular football at SMP Negeri 1 Martapura Barat. This research method uses a quantitative descriptive method and this research is a non-experimental research (survey) which aims to obtain information through a questionnaire. The sample in this study The sample in this study was the entire population, namely 61 male students seen by the students participating in extracurricular soccer at SMP Negeri 1 Martapura Barat. From the results of research data analysis, it is known that the majority of students rate interest in extracurricular football at SMPN 1 Martapura Barat in 4 respondents in the very high category, or up to 6.5%, high, which corresponds to 32 respondents or so is 52.4%, followed by 20 respondents of the moderate category or even 33%, then 5 respondents or 8.1% of the low category, 0 respondents of the very low category or even 0%.

The conclusion of this study is that the interest of students in extracurricular football at SMP Negeri 1 Martapura Barat is in the "High" category with a total of 32 respondents.

Keywords: interest, students, extracurricular, soccer.

PENDAHULUAN

Di SMP Negeri 1 Martapura Barat terdapat mata pelajaran PJOK/pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani memegang peranan penting dalam mendorong keberhasilan dunia pendidikan, karena aktivitas jasmani memungkinkan tercapainya kesehatan yang baik dan mempengaruhi perkembangan peserta didik serta dapat menjadi bentuk pembiasaan pola hidup sehat. Apalagi ketika peserta didik di dorong berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, mereka dapat mengembangkan potensi dirinya. Menurut (Taufiqurrachman, & Padli 2019) “kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka Kegiatan Ektrakurikuler juga menambah serta memberi perluasan pengetahuan siswa dan dapat mengembangkan bakatnya”. Kegiatan sepulang sekolah di SMP Negeri 1 Martapura Barat meliputi sepakbola. Peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Martapura Barat berjumlah 61 siswa laki-laki dan terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan guru pendidikan jasmani, peneliti memperoleh informasi bahwa kegiatan ekstrakurikuler mingguan memiliki banyak kendala selama proses ekstrakurikuler, misalnya.: semakin lama semakin sedikit peserta didik yang hadir, terdapat peserta didik yang malas pada saat ekstrakurikuler berlangsung, kurangnya perhatian pada saat pelatih memberikan arahan, juga kurangnya semangat dalam proses latihan. Belum diketahui apakah mereka melakukannya secara suka rela atau karena faktor orang tua lain atau alasan lain yang masih belum jelas.

Realitas di lapangan, minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 1 Martapura Barat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut sebagian besar disebabkan oleh kurangnya izin orang tua, takut melelahkan anak, kurangnya dukungan layanan dan infrastruktur. Kegiatan pelatihan, kurangnya motivasi dari pelatih dan materi latihan yang monoton dan tidak bervariasi, serta kurangnya dukungan dari kepala sekolah dan orang tua. Hal ini berdampak pada meningkatnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 1 Martapura Barat.

Mengenai cara minimnya minat siswa SMP Negeri 1 Martapura Barat terhadap ekstrakurikuler sepakbola, hendaknya orang tua dan sekolah menggalakkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pembinaan atlet untuk berprestasi, sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dipercepat dan didukung. Karena sekolah juga berperan sebagai motivator kegiatan ekstrakurikuler, tanpa peran orang tua dan pihak sekolah, semua kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik. Hal ini senada dengan pendapat (Fahrizqi, 2018) “Langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu pelatihan, peningkatan dan pengadaan akan prasarana dan sarana, pemanduan bakat, peningkatan kualitas pembinaan”. Selain orang tua dan pihak sekolah dalam hal ini pemerintah juga berperan penting dalam menjembatani atau menyalurkan potensi peserta didik, diawali ajang pertandingan antar pelajar misalnya kemudian harapannya bisa dikembangkan ke tingkat yang nasional bahkan harapannya bisa ke tingkat internasional, dengan tujuan agar peserta didik bersemangat dan serius dalam latihan, juga

disertai pelatih yang kompeten memberikan porsi latihan yang sesuai dan tehnik yang beragam agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti latihan yang berlangsung.

METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:16) “metode deskriptif kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian pada skripsi ini ialah penelitian non eksperimen (survey) yang bertujuan untuk mendapatkan data menggunakan kuesioner.

Subjek Penelitian

Populasi menurut Sugiyono Sugiyono (2018:126) “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini yakni seluruh peserta didik laki-laki di SMP Negeri 1 Martapura Barat yang berjumlah 61 orang. Sedangkan Sampel menurut Sugiyono (2018:127) “merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yakni sebanyak 61 peserta didik laki-laki yang dilihat dari peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Martapura Barat.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian angket (kuesioner) digunakan untuk mengetahui minat peserta didik mengenai ekstrakurikuler sepakbola yang ada di sekolah. Dengan memakai penilaian skala likert Menurut Sugiyono (2018: 146)“digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian”.

Tabel 1 Kisi-kisi instrument penelitian

	Faktor	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			+	-	
Faktor yang memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan	Internal	Minat	1,2	3	3
		Motivasi	4,5,6,7	8,9	6
		Belajar	10,11	12	3

ekstrakurikuler sepak bola		Cita-cita	13,14,15	16	4
		Bakat	16,17	18	3
		Hobi	19,20	21	3
		Fasilitas	22,23	24	3
	Eksternal	Orang tua	25,26	27	3
		Teman Pergaulan	28,29,30	31	4
		Lingkungan	32,33,34	35	4
Jumlah					35

Rumus yang digunakan untuk mengetahui minat peserta didik dalam ekstrakurikuler sepakbola di Smp Negeri 1 Martapura Barat sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angket presentase

F : Frekuensi

N :Banyak individu

(Rukajat, 2018)

HASIL PENELITIAN

Tabel 2 Analisis Data

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
132-155	Sangat Tinggi	4	6,5%
107-131	Tinggi	32	52,4%
82-106	Sedang	20	33%
57-81	Rendah	5	8,1%
31-56	Sangat Rendah	0	0%
Total		61	100%

Berdasarkan hasil perhitungan kategori di atas mengenai minat siswa terhadap sepak bola di luar sekolah di Institut Negeri Martapura Barat 1 dapat dijelaskan dari 61 responden bahwa kategori “sangat tinggi” terdapat 4 responden atau 6,5% tinggi. Kategori memiliki 32

responden, yaitu. H. 52,4%, kategori sedang sebanyak 20 responden yaitu. H. 33%, kategori rendah sebanyak 5 responden yaitu. Kaidah yang digunakan adalah: jika r-number lebih besar dari r-tabel (0,361) maka variabel dinyatakan valid, maka dilakukan survey minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Martapura Barat.

PEMBAHASAN

Minat ekstrakurikuler sepakbola ini mengkaji kecenderungan atau keinginan siswa yang dipengaruhi oleh **faktor internal** seperti minat, motivasi, pembelajaran, aspirasi, keterampilan, hobi dan fasilitas serta **faktor eksternal** seperti orang tua, teman pergaulan. dan lingkungan serta faktor eksternal, antara lain: orang tua, teman dan lingkungan. Minat sebagai faktor internal yang menginspirasi, membenarkan dan memandu kegiatan pembelajaran, dan siswa yang memiliki minat tinggi termotivasi untuk bekerja menuju tujuannya karena percaya diri dan sadar akan kebaikan, minat dan manfaat.

Menurut (Muhibbinsyah, 2010: 133) “Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Adanya minat terhadap objek yang disenangi dalam hal ini adalah permainan sepakbola melalui ekstrakurikuler yang disediakan oleh sangat membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang terprogram”. Menurut (muhajir, 2007:22), “Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola”. Adapun menurut Sneyers (1988: 3) dalam Wahyu Lestari (2013) “prinsip dalam sepak bola sederhana sekali yaitu membuat gol dan mencegah agar jangan sampai lawan berbuat hal yang sama terhadap gawang sendiri”.

Dari hasil analisis data penelitian diketahui mayoritas minat peserta didik pada ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 1 Martapura Barat adalah Tinggi yang berjumlah 32 responden atau sebanyak 52,4%, diikuti oleh 20 responden dengan kategori sedang atau sebanyak 33%, kemudian 5 responden atau 8,1% dengan kategori rendah, 4 responden pada kategori sangat rendah atau sebanyak 6,5%.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah minat sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Martapura Barat terhadap pendidikan sepakbola berada pada kategori Tinggi dengan jumlah 32 responden dari 61 sampel.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran relevan yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan tetap berlatih dengan giat dan jangan berputus asa, walaupun tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap tetapi hal tersebut dapat menjadi motivasi dan pacuan untuk lebih kreatif memanfaatkan segala sesuatu yang ada disekitar yang bisa digunakan untuk menunjang selama proses latihan berlangsung.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat memberikan dukungan berupa dorongan motivasi yakni pemberian semangat dan izin kepada peserta didik untuk diperbolehkan mengikuti latihan ekstrakurikuler yang mereka minati sehingga nantinya mendapatkan manfaat dan tercapainya tujuan anak ingin menjadi orang yang ahli dalam bidang yang ia sukai dan tekuni.

3. Bagi Dinas Terkait

Ikut serta membantu dalam proses pengembangan putra daerah dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik dengan menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung pengembangan minat peserta didik dalam berolahraga.

4. Bagi Sekolah SMP Negeri 1 Martapura Barat

Disarankan kepada pihak sekolah agar dapat memperbaiki dan menambah fasilitas olahraga, untuk menunjang kelancaran proses latihan ekstrakurikuler dan pembelajaran di sekolah guna memperoleh prestasi dibidang olahraga terkhusus ekstrakurikuler sepakbola dan dapat mengharumkan nama sekolah.

5. Bagi guru

Guru pendidikan jasmani disarankan untuk lebih memantau siswanya selama ekstrakurikuler sepakbola, baik perkembangan maupun kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

6. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan acuan sebagai penelitian berikutnya dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adziman, L., Arwin, A., & Syafrial, S. (2017). Profil Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola SMA NEGERI 1 Kaur. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(1), 35-39.
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14-19.
- Islahudin, H. (2012). Tingkat keterampilan Bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Rembang Kab. Purbalingga.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); Kedua). ALFABETA.
- Rahmayani, U., Mardela, R., Suwirman, S., & Haryanto, J. H. (2020). Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. *JURNAL STAMINA*, 3(11), 796-804.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).